

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis perhitungan harga pokok penjualan obat di Apotek Budi Farma Putra dan perbandingannya dengan metode peneliti menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dimana dalam perhitungan menurut peneliti lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut Apotek. Perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan oleh apotek kurang efisien dalam menghitung modal yang dikeluarkan sehingga mempengaruhi dalam memperoleh profil yang didapat hasilnya tidak akurat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi perusahaan

Saran yang penulis ajukan untuk Apotek Budi Farma Putra sebagai bahan pertimbangan agar perusahaan terus berkembang, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pada saat membeli stok obat-obatan sebaiknya Apotek Budi Farma lebih memilih distributor dengan harga beli yang rendah sehingga dapat menghindari terjadinya harga yang tinggi dan tidak sesuai dengan target pasar bagi konsumen.

- 2) Pencatatan penjualan sebaiknya dilakukan secara detail dengan mencantumkan nilai stok yang ada agar diketahui berapa besar pendapatan yang diperoleh Apotek Budi Farma Putra.
- 3) Pencatatan persediaan seperti menggunakan metode FIFO (First In First Out) lebih ditingkatkan agar untuk menghindari terjadinya penumpukan stok obat yang mendekati *expired*.
- 4) Pada saat pembelian biaya habis pakai sebaiknya tidak terlalu besar agar memaksimalkan laba yang diinginkan.

5.2.2 Saran bagi peneliti

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik perhitungan harga pokok penjualan dan laba, antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan lengkap dan teliti sehingga pada saat perhitungan bisa didapatkan hasil yang sesuai,
- 2) Sebaiknya mencantumkan data stok awal dan akhir jika data yang ada kurang lengkap. sehingga pada saat perhitungan harga pokok penjualan lebih mudah dan mendapatkakan hasil yang sesuai.
- 3) Memahami dan lebih banyak mencari referensi penelitian yang akan diambil.